

BAB III

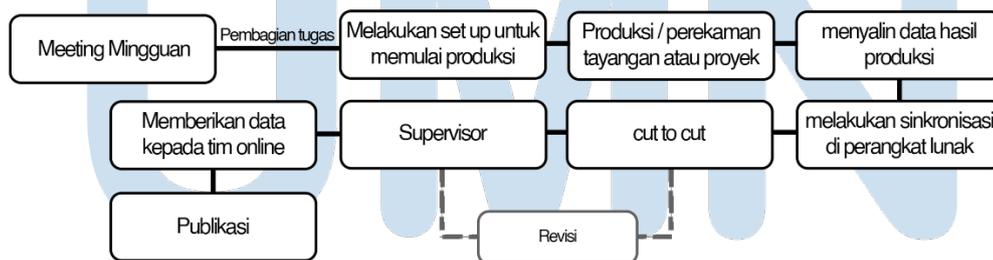
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada proses magang yang dilakukan penulis di Yayasan Nafiri Kemenangan, penulis diposisikan pada divisi kreatif yang berada di bawah Ps. Jeremy Abdisaputera yang bergerak sebagai *Creative Group Head*. Pada divisi kreatif, penulis berada di dalam divisi *offline editing* yang dikepalai oleh Bayu Nur Martha, dan terdiri dari David, Gideon, Nathan, dan Alfredo yang merupakan *supervisor* penulis di dalam Yayasan Nafiri Kemenangan.

Divisi *offline editing* berperan langsung dalam proses produksi, perekaman dan juga mengoperasikan kamera. Selain itu, penulis juga ditugaskan untuk melakukan *cut to cut* pada tayangan-tayangan yang kemudian akan diberikan kepada divisi *online editing* untuk melakukan pewarnaan, efek dan grafis agar menjadi hasil tayangan yang layak tayang dan dapat menarik perhatian.

Penulis ditugaskan untuk melakukan proses produksi, perekaman dan juga mengoperasikan kamera. Selain itu, penulis juga ditugaskan untuk melakukan *cut to cut* pada tayangan-tayangan yang kemudian akan diberikan kepada divisi *online editing* untuk melakukan pewarnaan, efek dan grafis agar menjadi hasil tayangan yang layak tayang dan dapat menarik perhatian.



Gambar 3.1 Alur Kerja Divisi *Offline Editing* Yayasan Nafiri Kemenangan
Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Seperti pada gambar 3.1, penulis memulai pekerjaan dengan pertemuan mingguan untuk membahas pembagian pekerjaan, lalu melakukan *set up* untuk memulai proses produksi. Pada beberapa tugas yang diberikan kepada penulis,

penulis terkadang membutuhkan pengisi suara atau *voice over* untuk kebutuhan tayangan, dimana penulis akan bekerja sama dengan divisi yang biasa membuat naskah dan juga mengisi suara. Selain itu, apabila *Supervisor* telah menerima hasil *cut to cut* dari tayangan yang dikerjakan, penulis akan memberikan data kepada divisi *online editing* untuk dilanjutkan.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pada saat melakukan magang di Yayasan Nafiri Kemenangan, penulis diberikan beberapa tugas dan juga tanggung jawab yang menjadi pekerjaan keseharian maupun mingguan penulis. Pekerjaan yang dikerjakan dibagi menjadi dua peran yaitu sebagai *camera operator* dan juga sebagai *offline editor*.

Penulis berperan membantu dalam melakukan *set up*, penataan tempat kamera dan juga mengoperasikan kamera pada produksi seperti produksi *Revival Night* yang biasa dilakukan hari Rabu. Selain itu, penulis juga berperan dalam menjadi *offline editor*, seperti pada tayangan-tayangan pendek yang diperlukan untuk kebutuhan NDC News, tayangan konten lagu, dan juga tayangan mingguan seperti NDC Youth *Online Service*, yang biasa dimulai dengan menyalin data dan juga melakukan sinkronisasi gambar melalui perangkat lunak *Adobe Premiere Pro*.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.2.1 Pekerjaan Mingguan Penulis di Yayasan Nafiri Kemenangan

No.	Hari	Tugas
1	Selasa	Pertemuan mingguan, menyalin data dan melakukan sinkronisasi pada gambar, memulai <i>cut to cut</i> pada tayangan NDC Youth <i>Online Service</i> .
2	Rabu	Melanjutkan <i>cut to cut</i> tayangan NDC Youth <i>Online Service</i> . Melakukan penataan dan juga mengoperasikan kamera pada produksi <i>Revival Night</i> .
3	Kamis	Memfinalisasi tayangan NDC Youth <i>Online Service</i> serta memberikan grafis <i>subtitle</i> . Memulai editing pada konten pendek <i>Revive Talk</i> . Menyalin data dan melakukan sinkronisasi untuk konten lagu mingguan NDC Ministry. Membuat konten-

		konten yang diperlukan agar dapat dimasukkan ke dalam tayangan NDC News.
4	Jumat	Membantu produksi NDC News seperti menata dan mengoperasikan kamera dan juga membantu menata <i>lighting</i> agar sesuai dengan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) dari Yayasan Nafiri Kemenangan. Melanjutkan proses <i>cut to cut</i> pada konten lagu.
5	Sabtu	Merevisi tayangan-tayangan sesuai dengan arahan <i>supervisor</i> . Memfinalisasi konten lagu dan mempublikasikan konten melalui Youtube NDC Ministry.
6	Minggu	Menjaga proses ibadah Minggu agar berjalan dengan lancar dan mengoperasikan kamera sesuai dengan arahan atasan penulis.

Dalam periode magang yang dilakukan oleh penulis di Yayasan Nafiri Kemenangan, penulis ditugaskan untuk mengoperasikan kamera pada produksi-produksi yang diadakan seperti produksi *Revival Night*, produksi NDC News, dan juga melakukan *editing* pada tayangan-tayangan yang dipublikasikan secara mingguan seperti tayangan NDC Youth *Online Service*, tayangan konten lagu, dan juga menjaga dan mengoperasikan kamera saat ibadah berlangsung .

Selain itu, penulis juga ditugaskan untuk mengambil gambar untuk proses perkembangan NDC Pantai Indah Kapuk 2 (PIK 2). Pengambilan gambar ini biasa dilakukan setiap 2 minggu sekali, dan ditemani oleh *supervisor* selama proses pengambilan gambar berlangsung. Proses ini dimulai setelah pertemuan mingguan dilaksanakan, di mana penulis dan juga *supervisor* akan pergi ke PIK 2 untuk mengambil gambar. Selain itu, penulis diberikan kesempatan untuk mengambil gambar menggunakan *drone* untuk mendapatkan gambar dari udara.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama penulis melaksanakan proses magang, penulis ditugaskan dalam beberapa pekerjaan seperti produksi *Revival Night*, produksi NDC News, pengambilan gambar proses pembangunan NDC PIK 2, *offline editing* NDC Youth *Online Service*, NDC Premiere, dan juga beberapa tayangan yang akan masuk ke dalam NDC News. Setiap pekerjaan yang diberikan dan ditugaskan kepada penulis

diuraikan melalui pertemuan mingguan yang dilaksanakan setiap hari Selasa oleh atasan penulis

3.2.2.1 Produksi *Revival Night*

Salah satu tayangan yang menjadi program mingguan dari Yayasan Nafiri Kemenangan adalah program *Revival Night*, dan program ini ditayangkan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Pada dasarnya, program ini terdiri dari 2 segmen yaitu segmen bernyanyi dan segmen khotbah. Penulis ikut ambil bagian dalam membantu penataan kamera dan juga mempersiapkan alat-alat yang diperlukan seperti kabel, baterai, dan juga tripod.

Produksi program *Revival Night* biasa dilakukan setiap hari Rabu, di mana penulis dan juga tim yang bertugas dalam melakukan produksi mempersiapkan segala kebutuhan dari jam 11 siang, penulis dan tim menata cahaya dan juga kamera agar sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dibuat. Proses produksi *Revival Night* dilakukan selama 4 sesi yang dimulai dari jam 1 siang hingga jam 5 sore, dengan durasi sekitar 30 hingga 50 menit setiap sesi. Selama proses produksi program *Revival Night*, penulis sering ditugaskan menjadi operator kamera *mobile* seperti pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Proses Produksi Program *Revival Night*
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

Selama menjalani proses produksi *Revival Night*, penulis mengalami masalah perkembangan produksi, di mana munculnya stagnasi karena adanya pengulangan *template* yang menghilangkan minat orang dalam menonton. Oleh karena itu

penulis dan juga tim melakukan perubahan pada posisi pencahayaan, kamera, dan juga penataan alat-alat yang ada di lokasi seperti pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Pengaturan Tata Lokasi Produksi *Revival Night* Baru
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

Dalam proses menata setiap kamera, cahaya, dan juga tata artistik yang baru, penulis dan tim memberikan ide untuk membuat penataan yang lebih menarik dari biasanya, yang lebih menggambarkan keintiman dari visi terbentuknya program ini, di mana salah satu *framing* yang dihasilkan adalah seperti pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Penataan dan Hasil Kamera *Revival Night*
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

3.2.2.2 Produksi NDC News

NDC News merupakan salah satu program yang ditayangkan setiap hari Minggu secara langsung di setiap jadwal ibadah yang berlangsung. Tayangan NDC News merupakan tayangan singkat yang berdurasi sekitar 3 menit, dan berisikan informasi-informasi seputar Yayasan Nafiri Kemenangan, seperti tayangan progres pembangunan NDC PIK 2, audisi-audisi yang dibuka, jadwal program lain yang ditayangkan atau diproduksi, dan informasi lain yang dibutuhkan.

Pada produksi program NDC News, penulis ditugaskan sebagai operator kamera seperti pada gambar 3.4 yang membantu memastikan visual yang dihasilkan sesuai dengan SOP yang telah dibuat, seperti posisi pembawa berita, penataan rambut karena proses produksi dilakukan di *green room* agar memudahkan pekerjaan *online editor*, penataan baju, dan juga kualitas suara yang memastikan jelasnya pelafalan pembawa berita, dan memastikan tidak adanya suara-suara lain yang tidak diinginkan.



Gambar 3.4 Proses Produksi NDC News
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)



Gambar 3.5 Hasil Akhir Tayangan NDC News
Sumber: *Online Editor NDC News* (2025)

Dalam melakukan produksi NDC News, masalah terbesar yang dihadapi penulis adalah penggunaan *green screen* dalam proses produksi. Apabila dalam proses produksi terjadi kekurangan dalam merapikan rambut, *editor* yang bersangkutan akan mengalami kesulitan dalam menghasilkan gambar yang bersih. Oleh karena itu, penulis memastikan setiap detail seperti rambut, baju, dan juga cahaya pada

objek tertata rapi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan editor dalam membersihkan gambar, serta memastikan kesan profesional dan juga formal dalam pembawaan naskah yang diberikan.

3.2.2.3 Pengambilan Gambar Pembangunan NDC PIK 2

NDC PIK 2 merupakan bangunan pertama Yayasan Nafiri Kemenangan yang mulai dirancang sejak tahun 2019. Dalam proses pembuatannya, penulis dan juga *supervisor* mendatangi lokasi pembangunan untuk mengambil gambar proses pembangunan yang sedang terjadi. Beberapa hal yang diminta oleh atasan dan juga *supervisor* penulis adalah gambar lebar pekerja yang sedang melaksanakan tugasnya, pengambilan gambar lebar di udara menggunakan *drone*, dan juga gambar jarak dekat atau gambar-gambar detail setiap hal yang ada di tempat pembangunan.



Gambar 3.6 Proses Pengambilan Gambar NDC PIK 2
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

Pelaksanaan pengambilan gambar proses pembangunan NDC PIK 2 ini dilaksanakan setiap 2 minggu sekali setiap hari Selasa, di mana penulis dan juga *supervisor* akan memulai perjalanan menuju PIK 2 setelah menyelesaikan pertemuan mingguan atau sekitar jam 11 siang. Setelah sampai di lokasi, penulis menyiapkan alat-alat yang diperlukan seperti *stabilizer* kamera, kamera dan lensa, kartu memori yang diperlukan, dan juga *drone*. Setelah menyelesaikan persiapan, penulis dan juga *supervisor* akan memasuki lokasi proyek dan melakukan observasi lapangan untuk mempermudah proses pekerjaan dan pengambilan gambar.

Penulis dan juga *supervisor* membagi pekerjaan menjadi dua, yaitu pengambilan gambar menggunakan kamera dan *stabilizer* terlebih dahulu lalu

kemudian menggunakan *drone* untuk mengambil gambar-gambar lebar dari udara. Pembagian pekerjaan ini dilakukan untuk mempermudah prioritas pengambilan gambar dan juga mempermudah menentukan gambar yang harus diambil.



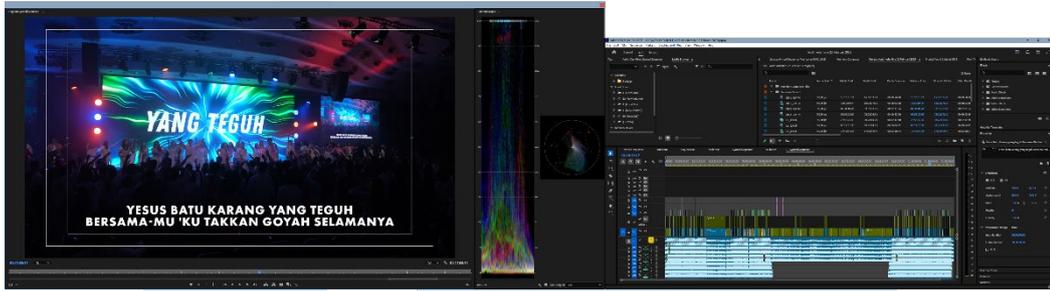
Gambar 3.7 Hasil *Drone* dalam Pengambilan Gambar NDC PIK 2
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

Pada proses pengambilan gambar NDC PIK 2, permasalahan utama yang dialami oleh penulis adalah medan yang tidak aman dalam melakukan aktivitas. Penulis harus berhati-hati dalam mengambil gambar karena banyaknya daerah yang basah, tidak rata, dan juga pekerja-pekerja yang sedang bertugas. Oleh karena itu, penulis harus menganalisis lokasi yang akan diambil agar tidak terjadi kecelakaan dan memudahkan penulis dan juga tim saat mengambil gambar.

3.2.2.4 *Offline Editing* NDC Youth *Online Service*

NDC Youth merupakan ibadah Yayasan Nafiri Kemenangan yang dikhususkan untuk orang-orang muda yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dan juga Minggu. Sama seperti ibadah yang dilaksanakan setiap Minggu, ibadah NDC Youth menggunakan multimedia dan juga diliput dan direkam menggunakan beberapa kamera, sebagai salah satu bentuk kreatif visual.

Dalam pekerjaan ini, penulis ditugaskan untuk melakukan *offline editing* dan juga menambahkan lirik dan grafis yang diperlukan untuk kebutuhan tayangan NDC Youth *Online Service* yang dipublikasikan melalui saluran Youtube NDC Youth setiap hari Sabtu.



Gambar 3.8 *Timeline Offline Editing NDC Youth Online Service*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Penulis membagi proses *offline editing* ini menjadi 3 bagian, yaitu menyalin data dan melakukan sinkronisasi pada setiap kamera yang digunakan, memulai *cut to cut* dengan mengikuti tempo dari lagu dan juga khotbah, dan menambahkan grafis yang diperlukan seperti lirik, presentasi, *bumper*, dan kebutuhan lainnya. Menurut Pratama. M. (2021), seorang editor harus dapat menjaga dan memberikan antisipasi perasaan penonton melalui tempo untuk menciptakan cerita yang baik. Penulis sangat menjaga tempo dan juga ritme yang diberikan dalam tayangan NDC Youth, agar setiap penonton tidak merasa bosan.

Dalam melakukan *offline editing* pada tayangan ini, penulis mengalami beberapa masalah yang sering menjadi halangan penulis dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Beberapa masalah penulis dalam melaksanakan *offline editing* ini adalah kurangnya waktu dan juga masalah yang terjadi saat berlangsungnya ibadah NDC Youth seperti kamera yang tidak terekam maupun kamera yang tidak siap mengambil momen atau tidak fokus pada objek yang diambil.

Salah satu solusi penulis dalam mengatasi beberapa masalah ini adalah dengan melakukan improvisasi sesuai dengan arahan *supervisor*. Apabila masalah yang dialami oleh penulis adalah kurangnya waktu, maka penulis akan meminta tolong kepada tim penulis yang dapat membantu atau menggunakan data yang direkam oleh Atomos atau perekam eksternal sebagai dasar dan memperbaiki gambar-gambar yang rusak atau tidak layak tayang. Dan jika penulis mengalami kekurangan gambar seperti kamera yang tidak terekam, atau gambar yang tidak fokus maka penulis akan menggantikan gambar tersebut dengan kamera yang siap seperti kamera utama atau kamera lebar dengan menambah *keyframe* agar gambar yang disajikan tidak statis.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam proses magang ini, tentu saja penulis mengalami beberapa kendala atau kesulitan yang cukup mengganggu alur kerja penulis. Beberapa kendala yang terjadi selama penulis melakukan proses magang seperti:

- 1) Munculnya beberapa pekerjaan yang diberikan di luar pertemuan mingguan yang mengakibatkan sedikitnya waktu mengerjakan.
- 2) Proyek yang diberikan oleh divisi eksternal yang tidak melalui atasan atau secara langsung meminta kepada penulis.
- 3) Data yang tidak tersedia atau tidak terekam saat proses ibadah berlangsung.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dengan adanya kendala-kendala yang muncul, tentu saja diperlukan solusi untuk setiap kendala yang terjadi. Beberapa solusi yang dilakukan penulis kepada kendala-kendala yang terjadi terhadap penulis selama proses magang berlangsung seperti:

- 1) Penulis akan meminta informasi detail yang diperlukan untuk membuat tayangan atau pekerjaan yang diberikan, selain itu apabila pekerjaan yang diberikan tidak dapat ditangani oleh penulis, maka penulis akan meminta pertolongan dari tim penulis agar dapat terselesaikan dengan kualitas yang terjaga.
- 2) Penulis akan meminta divisi tersebut untuk berdiskusi dan memberikan informasi tentang pekerjaan yang diberikan kepada atasan penulis, selain itu apabila pekerjaan tersebut diterima oleh atasan penulis, penulis akan melaksanakan pekerjaan tersebut sesuai dengan waktu yang diberikan.
- 3) Apabila terdapat data yang tidak terekam atau tersimpan saat proses ibadah berlangsung, penulis akan melakukan improvisasi dengan menggunakan data-data yang ada untuk menutupi kesalahan tersebut. Hal ini penulis lakukan agar kualitas yang dihasilkan tetap terjaga dan sesuai dengan SOP Yayasan Nafiri Kemenangan.